

BAB II. PASAR MINGGU GEBU TASIKMALAYA SEBAGAI TEMPAT WISATA BELANJA, KULINER DAN OLAHRAGA

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Wisata

Wisata adalah bepergian yang dilakukan oleh orang atau kelompok yang bertujuan untuk bersenang-senang, menambah ilmu, dan menjaga kesehatan. Wisata merupakan aktivitas yang banyak disukai orang-orang. Wisata adalah perjalanan atau sebagai dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata (Fandeli 2001). Wisata memiliki karakteristik -karakteristik (Suyitno 2001), antara lain;

- Bersifat sementara, bahwa dalam jangka waktu pendek pelaku wisata akan kembali ke tempat asalnya.
- Melibatkan komponen - komponen wisata, misalnya sarana transportasi, akomodasi, restoran, objek wisata, toko cinderamata.
- Umumnya dilakukan dengan mengunjungi objek wisata dan atraksi wisata.
- Memiliki tujuan tertentu yang intinya untuk mendapatkan kesenangan.
- Tidak untuk mencari nafkah di tempat tujuan, bahkan keberadaannya dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat atau daerah yang dikunjungi

II.1.2 Pasar

Pasar adalah tempat berkumpulnya masyarakat dari berbagai pihak, yaitu penjual dan pembeli untuk melakukan pertukaran barang dan jasa. Beberapa contoh transaksi yang terjadi di pasar antara lain pertukaran barang, jasa, tenaga kerja, modal, informasi hingga mata uang. Dalam bahasa latin, pasar dapat ditelusuri melalui akar dari kata “*mercatus*”, yang bermakna berdagang atau tempat berdagang. Sedangkan dalam Kamus KBBI, pasar adalah orang atau kelompok yang melakukan transaksi jual dan beli dan sekaligus tempat untuk orang mencari derma, laba dan lain-lain. Menurut Handri Ma’aruf (2006) terdapat tiga pengertian pasar yaitu:

- Pasar dalam arti “tempat” yaitu tempat bertemunya para penjual atau produsen dengan pembeli atau konsumen.
- Pasar dalam arti “interaksi permintaan dan penawaran” yaitu pasar sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli.
- Pasar dalam arti “sekelompok anggota masyarakat yang memiliki kebutuhan dan daya beli”, pengertian ini merujuk pada dua hal yaitu kebutuhan dan daya beli. Jadi pasar ialah orang-orang yang menginginkan sesuatu barang atau jasa dan memiliki kemampuan untuk membeli.

II.1.3 Gedung Bupati Tasikmalaya

Gedung Bupati Tasikmalaya atau lebih dikenal Gebu, berdiri pada tahun 2010 dan proyek pembangunan gedung dan kantor Bupati Tasikmalaya diresmikan pada bulan Agustus tahun 2010. Menurut website Portal Tasikmalaya (2009) gedung bupati yang sebelumnya berada di kota Tasikmalaya tepatnya di Panglayungan, Kecamatan Cipedes, Tasikmalaya, telah resmi berpindah ke Desa Sukaasih, Jalan Bojongkoneng Kecamatan Singaparna, Tasikmalaya. Gebu pada saat itu telah mencapai 88% pembangunan dan akan terus ditingkatkan dan telah resmi dapat digunakan.

Pada tahun 2010-2011 Pemerintah memulai membangun Masjid *Baiturrahman* dan menjadikan Masjid ini menjadi Masjid besar daerah Singaparna yang sebelumnya berada di Desa Singasari Jalan Garut – Tasikmalaya No. 14 Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya (Alam 2010). Hal ini menjadikan Gebu tempat yang luas dan mempunyai kesan tempat penting kepada masyarakat lokal. Menurut Postingan Gaosul Alam 2010 bertuliskan “Megah... Indah... "Kantor Bupati Tasikmalaya dalam persiapan". Rencananya Tanggal 9 bulan Agustus tahun 2010 ini, resmi akan digunakan. Semoga lebih berkah...” .

Pada tahun 2012, Gebu mulai ramai dikunjungi masyarakat, bukan untuk berlibur, namun banyak masyarakat yang mulai mendemo tempat tersebut, mulai dari massa yang mengatasnamakan Serikat Petani Pasundan (SPP) mewakili para petani yang

tersebar di Kabupaten Tasikmalaya maupun Kota, berunjuk rasa untuk mencari tanggung jawab mulai dari jalanan yang mulai rusak dikarenakan banyaknya proyek pembangunan, lalu pengambilan lahan petani, sampai adanya isu aktivitas seksualitas sekitaran gedung bupati. Namun seiring berjalannya waktu, pada tahun 2013 masyarakat mulai mengenal Gebu sebagai tempat yang ramai dikunjungi dan membuat masyarakat memulai membuka tempat jasa dan lain-lain. Hingga saat ini Gebu menjadi tempat yang ramai dikunjungi penduduk dan menjadikan Gebu sebagai objek wisata bagi masyarakat sekitar.

II.1.3.1 Lokasi dan Luas Wilayah Gebu

Gebu sendiri berada di Kelurahan Sukaasih Jalan Bojongkoneng No. 254 Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, dengan Kode Pos 46415. Gedung Bupati Tasikmalaya memiliki jarak kurang lebih 1,2 Km dari pusat kota Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya Luas Wilayah Kantor Bupati Tasikmalaya mempunyai kurang lebih 342.548,18 m²atau 342,5 Km² dengan keliling 2.769,41 m atau 2.7 Km. Luas wilayah ini dihitung melalui *Google Earth* (Kabupaten Tasikmalaya 2019).



Gambar II.1 Peta Gedung Bupati Tasikmalaya
Sumber : Google Maps
(01/2022)



Gambar II.2 Luas Wilayah Gedung Bupati Tasikmalaya
Sumber : *Google Earth*
(05/2022)

II.1.3.2 Kegiatan di Gedung Bupati Tasikmalaya

Banyak kegiatan yang dilakukan di Gebu itu sendiri, mulai dari kegiatan resmi pemerintahan sampai kegiatan tertentu yang diadakan oleh masyarakat sekitar. Untuk kegiatan resmi itu sendiri mulai dari pelantikan, peringatan hari penting Indonesia seperti, memperingati hari pahlawan, hari kemerdekaan, hari sumpah pemuda dan hari besar lainnya. Tidak sedikit juga ada kegiatan-kegiatan sekolah mulai dari sekolah menengah pertama sampai akhir mengadakan kegiatan ekstrakurikuler (Swagapura 2020).



Gambar II.3 Kegiatan Memperingati Hari Kemerdekaan
Sumber: Tasikmalaya Kab
(02/2022)



Gambar II.4 Kegiatan Memperingati Sumpah Pemuda
Sumber: swaragapura
(02/2022)

Pada gambar II.3 merupakan contoh kegiatan yang dilaksanakan di Gebu, kegiatan tersebut adalah memperingati hari ulang tahun Indonesia ke-75. Kegiatan diatas dilaksanakan secara resmi bersama Bupati Ade Sugianto. Pada gambar II.4 kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan memperingati hari sumpah pemuda. Kegiatan tersebut juga digelar dengan kehadiran bupati dan beberapa guru yang mengajar di daerah Tasikmalaya.

Untuk kegiatan tertentu yang diadakan masyarakat seperti mengadakan pameran, membangun monumen terkenal dunia, mengadakan lomba marathon, dan juga melakukan aktivitas seperti jual beli, kuliner, dan berolahraga. Aktivitas pasar juga dilakukan di halaman kantor Bupati Tasikmalaya. Pasar yang dimaksudkan adalah pasar Minggu Gebu Tasikmalaya.



Gambar II.5 Kegiatan Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya 1
Sumber : Dokumentasi pribadi (2022)



Gambar II.6 Kegiatan Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya 2
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

II.1.3.3 Masjid *Baiturrahman*

Pada tahun 2010-2011 pemerintah memulai membangun Masjid *Baiturrahman* dan menjadikan Masjid ini menjadi Masjid besar daerah Singaparna masjid sebelumnya berada di Desa Singasari Jalan Garut – Tasikmalaya No. 14 Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Masjid *Baiturrahman* menjadi daya tarik masyarakat juga karena menjadi masjid terbesar ke-2 di Tasikmalaya dan untuk posisi ke-1 nya dipegang oleh Masjid agung tasikmalaya yang berada di Jl. Masjid Agung No.01, Yudanegara, Kecamatan Tawang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46121 (Jam Digital 2022). Masjid agung sendiri adalah masjid utama yang ditetapkan oleh pemerintah kota/kabupaten itu sendiri. Sedangkan masjid besar adalah Masjid utama yang ditetapkan di tingkat kecamatan. Masjid *Baiturrahman* memiliki luas teras dengan panjang 100 meter dan lebar 64 meter. Dengan teras yang berwarna hijau menjadikan daya tarik masyarakat untuk bermain, bersantai hingga digunakan sebagai tempat beribadah jika kapasitas dalam masjid penuh. Khusus pada hari Minggu, teras masjid digunakan masyarakat sebagai tempat istirahat dan bersantai. Masjid *Baiturrahman* menyediakan toilet umum yang dapat digunakan oleh masyarakat yang berkunjung ke Pasar Gebu Tasikmalaya



Gambar II.7 Masjid *Baiturrahman* Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar II.8 Fasilitas Kamar Mandi Masjid Baiturahman
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

II.1.3.4 Monumen Lam-Alif

Salah satu yang menjadi ciri khas Gebu adalah monumen Lam-Alif . Monumen ini berada di tengah daerah Gebu itu sendiri. Uu Ruzhanul Ulum yang yang menjadi wakil Gubernur Jawa Barat menginginkan monumen yang menggambarkan Jawa Barat yang berisikan/bergagasan dengan Tasikmalaya yang merupakan wilayah yang religius dan juga disebut kota santri, maka terbentuklah monumen Lam-Alif. Dalam monumen Lam-Alif itu juga terdapat 17 anak tangga yang mewakili 17 rakaat sholat dan 17 Ramadhan sebagai turunya Al-Quran. Ada juga 5 tangga tambahan yang berada dibawah tiang penyangga nya yang mewakili 5 waktu solat, 5 rukun islam, dan Pancasila. monumen Lam-Alif dibangun pada tahun 2016 atas keinginan Uu Ruzhanul Ulum dan seniman Endang Zaenal Alfian (Ayo Indonesia 2022).



Gambar II.9 Monumen Lam-alif Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

II.1.4 Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya

Pasar Minggu adalah Pasar khusus yang dikategorikan dalam pasar mingguan. Pasar mingguan sendiri adalah Pasar yang buka atau terjadi hanya pada satu hari dalam seminggu (Buguru 2022). Pasar Minggu Gebu sendiri buka atau terjadi hanya pada hari Minggu di Gedung Bupati Tasikmalaya. Pasar Minggu Gebu buka pada jam 6 pagi sampai kurang lebih jam 12. Pada jam 3-4 dini hari pedagang mulai bersiap-siap untuk memasarkan dagangan mereka kepada pengunjung. Pada jam 4-6 pengunjung mulai berdatangan, biasanya pengunjung yang datang lebih awal mereka ke Pasar Gebu sendiri untuk berolahraga terlebih dahulu.

II.1.4.1 Fasilitas yang tersedia

Fasilitas menjadi sarana penting bagi masyarakat sehingga masyarakat itu sendiri dapat merasa nyaman dan ingin berkunjung kembali ke tempat wisata itu sendiri. Berikut fasilitas yang disediakan Gebu untuk masyarakat yang berkunjung;

- Taman dan Jalur Berlari

Taman dan jalur berlari menjadi hal yang penting bagi masyarakat yang berkunjung untuk berolahraga. Di Gebu sendiri telah disediakan taman dan jalur berlari, namun jika pada hari Minggu jalan daerah Gebu sendiri ditutup dan tidak sedikit masyarakat menggunakan jalan itu sendiri sebagai jalur berlari



Gambar II.10 Taman dan jalur berlari 1 Gebu Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar II.11 Taman dan jalur berlari 2 Gebu Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

- Tempat Parkir

Tempat parkir yang disediakan Gebu tidak dipungut biaya apapun baik mobil ataupun motor. Pengelola memberikan kartu parkir yang terbilang cukup solid dan menjadi tiket kita masuk ke Gebu. Tiket parkir juga menjadi tiket masuk dan keluar masyarakat dalam berkunjung ke Gebu



Gambar II.12 Parkir mobil Gebu Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar II.13 Parkir motor Gebu Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

- Tempat Ibadah

Terdapat tempat untuk beribadah untuk para pengunjung pasar Minggu Gebu Tasikmalaya yang berada di tengah pasar yaitu Masjid *Baiturrahman*. Masjid *Baiturrahman* juga menyediakan fasilitas untuk berwudhu, kamar mandi, dan juga tempat beristirahat. Fasilitas ini dapat digunakan masyarakat selama Pasar Minggu ini diadakan



Gambar II.14 Tempat Ibadah Gebu Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

- Area hijau

Area hijau atau lebih dikenal dengan *Green area* merupakan area yang memiliki banyak tanaman dan pepohonan. Area hijau digunakan masyarakat untuk beristirahat. Area hijau yang tersedia di Pasar Minggu Gebu sendiri memiliki lebih dari satu Area hijau. Untuk Area hijau yang sering digunakan masyarakat adalah bagian depan Masjid *Baiturrahman* dan lainnya merupakan taman-taman dan jalur berlari.



Gambar II.15 Area Hijau 1 Gebu Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar II.16 Area Hijau 2 Gebu Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

- *Fashion dan Food Court*

Pasar merupakan tempat masyarakat melakukan transaksi jual beli. Pada Pasar Minggu Gebu terdapat beberapa pakaian dan makanan yang dijual oleh pedagang setempat, mulai dari pakaian daster, jaket, makanan seperti cilok, batagor dan lain-lain. Berikut klasifikasi produk yang dijual di Pasar Minggu Gebu;

Tabel II.1 Komoditi Pasar Minggu
 Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Produk Umum	Makanan	Fashion	Retail
Beras	Bubur ayam	T-shirt	Cobek
Sayur	Kupat tahu	Sweater	Lukisan
Buah-Buahan	Sate	Jaket	Hiasan dinding
	Gorengan	Crewneck	Peralatan kamar mandi (ember, gayung, dll)
	Cilok	Celana olahraga	Peralatan rumah tangga (sapu, pel, dll)
	Cakue	Celana pendek	Mainan anak-anak
	Sate usus	Daster	Cobek
	Nasi uduk dan lauk-nya	Kacamata	Lukisan
	Sosis bakar	Pakaian dalam	Hiasan dinding
	Dimsum	Kemeja	Peralatan kamar mandi (ember, gayung, dll)
	Cendol	Ransel	Peralatan rumah tangga (sapu, pel, dll)
	Bubur kacang	Topi	Mainan anak-anak
	<i>Korean foods</i>		

II.1.4.2 Peta Pasar Gebu Tasikmalaya

Menurut *Google Earth* Luas Pasar Minggu Gebu berkisar 46.845,07 m² atau 46,8 km² dengan keliling kurang lebih 880 m. Dengan luas itu, terdapat banyak aktivitas masyarakat yang dapat dilakukan. Aktivitas yang dilakukan seperti berbelanja, berolahraga, dan lainnya.



Gambar II.17 Peta Pasar Gebu Tasikmalaya
Sumber : *Google Earth*
(05/2022)

Untuk penataan Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya dilakukan secara acak, namun terdapat wilayah atau tempat yang dikhususkan untuk masyarakat atau pedagang untuk berjualan, berikut ilustrasi penataan Pasar Gebu Tasikmalaya:



Gambar II.18 Denah Pasar Minggu Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

- Area A
Area A merupakan area Masjid *Baiturahman* yang berlokasi di tengah-tengah Kawasan Pasar Minggu Gebu
- Area B
Area B merupakan tempat parkir pengunjung baik itu motor ataupun mobil yang berkunjung atau berwisata ke Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya
- Area C
Area C merupakan *green area* atau area hijau utama kawasan Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya. Area ini berada tepat di depan Masjid *Baiturrahman*. Area ini digunakan masyarakat untuk beristirahat, beraktivitas dan tidak sedikit masyarakat yang berjualan
- Area D
Area D merupakan salah satu green area kedua di kawasan Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya. Area ini hanya digunakan masyarakat untuk beristirahat dan tidak ada pedagang di kawasan area D
- Area E
Area ini kadang digunakan sebagai parkir mobil, tapi kadang juga digunakan sebagai pameran dimana beberapa wahana yang dapat dinaiki oleh anak-anak. Area ini juga digunakan sebagai pedagang untuk menjual dagangannya.

II.1.5 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Organisasi ini mempunyai tugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan bidang olahraga serta tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 pada Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi;

1. Perumusan kebijakan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga;

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga;
4. Pelaksanaan administrasi bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

II.1.6 Kabupaten Tasikmalaya

Kabupaten Tasikmalaya adalah sebuah wilayah yang berada di Jawa barat, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Majalengka, Kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Garut. Kota Tasikmalaya sendiri berbeda dengan Kabupaten Tasikmalaya. Kabupaten Tasikmalaya terletak di tenggara daerah Priangan, sebagian besar wilayah Kabupaten Tasikmalaya merupakan daerah hijau dan mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani.

Kabupaten Tasikmalaya memiliki 39 Kecamatan dengan 351 desa dengan luas wilayah sebesar 2.712,52 km² dengan populasi total 1.876.544 pada tahun 2013 dan terus meningkat setiap tahunnya dan total kepadatan populasi sebesar 619/km². Sebagian besar wilayah Kabupaten Tasikmalaya adalah pegunungan, terutama di bagian timur Kabupaten. Beberapa gunung yang terlihat di sebelah barat laut seperti pegunungan Galunggung. Hanya 13,05% bagian dari kabupaten yang terletak di dataran rendah dengan ketinggian mulai dari nol hingga 200 meter. Sedangkan ketinggian rata-rata kabupaten ini adalah 200 hingga 500 meter. Bupati Kabupaten Tasikmalaya saat ini adalah Ade Sugianto yang sudah menjadi bupati Tasikmalaya selama dua periode dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2024 dengan wakilnya adalah Cecep Nurul Yakin.

II.2 Analisis Permasalahan

II.3.1 Observasi wilayah

Hasil data observasi diambil secara langsung di lokasi pasar Minggu Gebu Tasikmalaya. Perancang mengumpulkan data secara langsung menuju lapangan untuk mengetahui keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan melakukan secara observasi,

perancang dapat melihat secara langsung perilaku objek sasaran dengan akurat, serta mendapatkan data yang akurat. Observasi yang dilakukan di Gebu antara lainnya yaitu, mengamati aktivitas masyarakat secara objektif dan digolongkan menjadi beberapa bagian, mulai dari umur, gender dan waktu. Mengamati setiap aktivitas yang sekiranya baru dan tidak repetitif. Selama proses pengamatan, dapat disimpulkan beberapa aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yang berkunjung ke Gebu, antara lain:

II.3.1.1 Aktivitas Masyarakat

Dari hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa aktivitas masyarakat yang cukup menarik dan sebagian lumrah ditemukan di beberapa tempat wisata lainnya. Masyarakat beraktivitas mulai dari jam 03.00 dini hari dan berakhir antara jam 10.00 sampai jam 13.00, tergantung dengan cuaca dan banyaknya wisatawan yang datang ke Gebu. Pada jam 03.00 dini hari biasanya terdapat pedagang-pedagang yang bersiap-siap untuk berjualan, dan masih sedikit masyarakat yang berkunjung untuk berwisata. Pada jam 04.00 – 05.00 pengunjung mulai ramai, dan kebanyakan masyarakat yang ingin beribadah dan melanjutkan aktivitas lainnya di sekitaran Gebu khususnya berwisata. Pada jam 05.00 – 06.00 orang sudah mulai ramai, tempat parkir pun sudah ramai dipenuhi motor dan mobil, orang-orang yang berdatangan pada jam 05.00 – 06.00 ini biasanya orang yang ingin berolahraga dan pedagang-pedagang kaki lima. Pada jam 07.00 – 08.00 adalah waktu dimana total pengunjung paling banyak, pada jam ini aktivitas masyarakat mulai beragam, biasanya untuk anak – anak SMP sampai SMA melakukan aktivitas olahraga seperti bermain bola, bermain bulu tangkis, bermain skateboard dan bermain voli, aktivitas ini dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan

Orang dewasa biasanya melakukan aktivitas seperti kuliner, berbelanja, sebagian ada juga yang bersantai, beribadah dan tidak banyak yang berolahraga. Untuk kaum perempuan banyak beraktivitas mengasuh anaknya, atau keluarga, atau kerabatnya. Ada beberapa aktivitas yang unik yang ditemukan, yaitu lomba atau kompetisi menggambar untuk anak 4 – 6 tahun yang diselenggarakan pada jam 07.00 – 08.00 ini, dan ada juga kompetisi atau belajar menghitung, dan simulasi memasak.



Gambar II.19 Aktivitas Masyarakat Umum di Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar II.20 Aktivitas Anak-anak di Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar II.21 Aktivitas Berolahraga Gebu Tasikmalaya
 Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

II.3.2 Wawancara

Untuk menambah data untuk membantu perancangan, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara wawancara kepada narasumber yang memang bekerja atau bertanggung jawab dengan kegiatan Pasar Minggu Gebu daerah Tasikmalaya ini. berikut hasil wawancara yang telah dibuatkan tabel:

Tabel II.2 Wawancara
 Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
H.Muhamad Umar Mahmudi (RT sekitar Kawasan Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya)	Apa tujuan Gedung bupati Tasikmalaya dijadikan sebagai Pasar Minggu/objek wisata ?	Terdapat beberapa tujuan yang disampaikan narasumber, yaitu yang pertama membantu masyarakat dalam beraktivitas. Dengan letak geografis yang strategis, akses jalan yang mudah dan fasilitas yang disediakan cukup lengkap. yang kedua perekonomian masyarakat sekitar. Dan yang terakhir ingin mengenalkan kepada

		masyarakat bahwa Gebu itu memiliki ketertarikannya sendiri, kentalnya unsur agama yang dapat dilihat.
	Apa harapan kedepannya untuk objek wisata/Pasar Minggu ini ?	Harapan yang disampaikan narasumber adalah semakin tertib, menjaga kebersihan lingkungan sekitar khususnya masjid dan menjadi wawasan bagi masyarakat, serta diharapkan membantu perekonomian masyarakat khususnya masyarakat ekonomi bawah
	Apakah ada harapan dalam peningkatan pengunjung dan tidak hanya masyarakat lokal saja?	Jika memungkinkan dan membantu perekonomian masyarakat.
	Apa latar belakang yang menjadikan Gedung bupati banyak dikunjungi masyarakat sehingga menjadi objek wisata/Pasar Minggu ?	Pada tahun 2013 – 2015 orang orang mulai ramai mengunjungi tempat ini dengan bertujuan untuk mendemo pemerintahan yang mengatasnamakan Serikat Petani Pasundan (SPP) yang Mewakili para petani yang tersebar di Kabupaten Tasikmalaya maupun kota, berunjuk rasa untuk mencari tanggung jawab mulai dari jalanan yang mulai rusak dikarenakan banyaknya proyek pembangunan, lalu pengambilan lahan petani, sampai adanya isu aktivitas seksualitas sekitaran gedung bupati di sekitar.

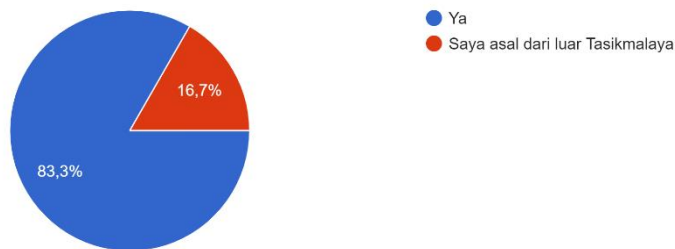
<p>Dadang (Petugas keamanan Kendaraan)</p>	<p>Apa saja aktivitas masyarakat dalam berkunjung ke pasar Minggu Gebu Tasikmalaya</p>	<p>Banyak masyarakat untuk datang kesini adalah berlibur, berlibur disini adalah sebagai aktivitas yang memang tidak terlalu berat dan mengistirahatkan masyarakat dari rutinitas harian seperti kerja, sekolah dan lain-lain. Masyarakat hanya bersantai dan saling mengobrol, ada yang mengasuh anaknya, ada yang sarapan dan lain-lain. Ada juga masyarakat yang berkunjung hanya membeli makanan dan pulang lagi. dan tidak sedikit juga orang yang berkunjung untuk berolahraga.</p>
	<p>Siapa saja yang datang ke pasar Minggu Gebu Tasikmalaya ini ?</p>	<p>Masyarakat berdatangan dengan keluarga, kerabat, dan tidak sedikit sendiri. Ada yang berkendara dengan motor, mobil, dan tidak sedikit menggunakan angkutan umum, dan tidak lupa orang-orang yang berjalan kaki.</p>
<p>Pak Jajang (Masyarakat Lokal)</p>	<p>Apa aktivitas yang dilakukan narasumber ketika berkunjung ke Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya ?</p>	<p>Melakukan kunjungan bersama keluarga dan berkunjung tiap hari Minggu dikarenakan hal itu menjadi kegiatan rutin mereka melepaskan stress pada hari kerja. Berlibur di Gebu menjadi alternatif hiburan berbiaya rendah ini sesuai dengan kemampuan finansial keluarganya</p>

Kesimpulan hasil wawancara didapatkan data yaitu, keberadaan GEBU membantu masyarakat dalam beraktivitas, berwisata, membantu perekonomian masyarakat, tujuan masyarakat untuk berlibur, Gebu sebagai tempat wisata lokal berbiaya murah dan dekat dari tempat tinggal, ingin mengenalkan kepada masyarakat bahwa Gebu juga merupakan tempat yang menarik untuk dikunjungi .

II.3.3 Kuesioner

Berdasarkan hasil dari kuesioner dengan responden masyarakat yang berjumlah 47 orang. Kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan google *form* dan dibagikan melalui media sosial. Disebarkan kepada masyarakat didalam dan diluar daerah Tasikmalaya untuk menghasilkan seberapa besar minat masyarakat kepada kegiatan Pasar Minggu daerah Tasikmalaya. Berikut hasil dari hasil kuesioner dari beberapa responden:

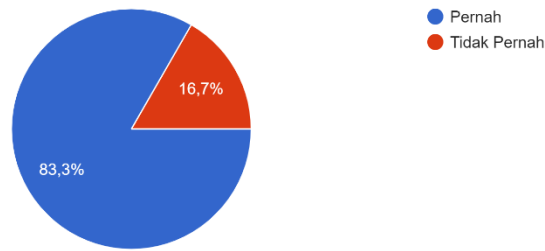
- Apakah anda berasal dari Tasikmalaya ?



Gambar II.25 Kuisoner 1
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner diatas, dapat diketahui bahwa 16.7% responder bukan berasal dari Tasikmalaya. Sebesar 83.3% berasal dari Tasikmalaya. Hal ini dapat memungkinkan bahwa Masyarakat yang berada diluar Daerah Tasikmalaya tertarik dengan Pasar Minggu yang diadakan di Gebu Daerah Tasikmalaya

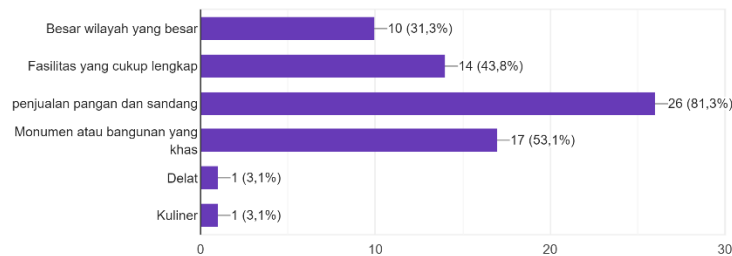
- Apakah anda pernah mengunjungi Pasar Minggu Gebu daerah Tasikmalaya ?



Gambar II.26 Kuisoner 2
 Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar masyarakat telah mengunjungi Pasar Minggu Gebu Daerah Tasikmalaya. 16,7% masyarakat belum pernah mengunjunginya. 83,3% responder pernah mengunjungi Pasar Minggu Gebu daerah Tasikmalaya.

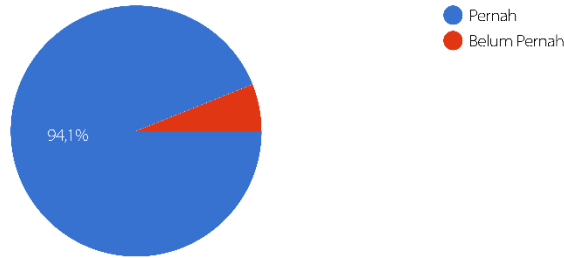
- Hal dibawah apa yang membuat anda tertarik dengan berkunjung ke Pasar Minggu Gebu daerah Singaparna ?



Gambar II.27 Kuisoner 3
 Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Pada pilihan yang tertera, masyarakat lebih tertarik berkunjung untuk melakukan transaksi jual beli sandang dan pangan, pilihan kedua teratas adalah bangunan atau tata letak yang terlihat khas. Dua pilihan terbawah adalah salah satu karena faktor geologis yang strategis yang terakhir adalah kuliner yang bisa masuk ke dalam transaksi jual beli sandang dan pangan.

- apakah anda pernah melihat informasi dalam bentuk visual mengenai Pasar Minggu Gebu



Gambar II.28 Kuisoner 4
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui bahwa 94.1% responden tidak pernah melihat informasi dalam bentuk visual mengenai Pasar Minggu Gebu, dan sebesar 5,9% pernah melihat informasi dalam bentuk visual mengenai Pasar Minggu Gebu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya informasi mengenai Pasar Minggu Gebu khususnya informasi dalam bentuk visual.

Kesimpulan dari hasil kuesioner yaitu, sebagian besar responden berasal dari Tasikmalaya, sebagian besar responden belum pernah mengunjungi pasar minggu GEBU, sandang dan pangan dan bangunannya yang khas merupakan pilihan terbanyak responden tertarik mengunjungi pasar minggu Gebu dan 94.1% responden tidak pernah melihat informasi dalam bentuk visual mengenai Pasar

II.4 Resume

Hasil observasi didapatkan data:

Pasar minggu GEBU ramai dikunjungi dari jam 6 pagi, tujuan pengunjung untuk berolahraga dan berbelanja, terdapat beragam kegiatan kompetisi, terdapat fasilitas untuk ibadah, olahraga dan belanja.

Hasil wawancara didapatkan data:

Keberadaan GEBU membantu masyarakat dalam beraktivitas, Berwisata, membantu perekonomian masyarakat, tujuan masyarakat untuk berlibur. Gebu sebagai tempat wisata lokal berbiaya murah dan dekat dari tempat tinggal. Pengelola ingin mengenalkan kepada masyarakat lebih luas Gebu sebagai tempat wisata yang menarik di Tasikmalaya.

Hasil kuesioner didapatkan data:

Sebagian besar responden berasal dari Tasikmalaya. Sebagian besar responden belum pernah mengunjungi pasar minggu Gebu. Sandang dan pangan dan bangunannya yang khas merupakan pilihan terbanyak responden tertarik mengunjungi pasar Minggu GEBU dan 94.1% responden tidak pernah melihat informasi dalam bentuk visual mengenai Pasar

II.5 Solusi perancangan

Hasil dari analisis pengumpulan data didapatkan data pasar minggu Gebu Tasikmalaya memiliki potensi untuk dijadikan tempat wisata Kabupaten Tasikmalaya. Salah satunya tempat berbelanja terjangkau bagi masyarakat menengah ke bawah. Namun responden belum pernah melihat media informasi terkait Gebu yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai pengelola, pengelola pasar minggu GEBU juga ingin memperluas pengunjung sebagai khalayak dari luar Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan hal tersebut, solusi yang ditawarkan yaitu penyampaian informasi mengenai keberadaan pasar minggu Gebu sebagai tempat wisata di Kabupaten Tasikmalaya melalui pendekatan desain komunikasi visual.